



Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan dan Dukungan Suami dengan Motivasi Ibu Hamil untuk Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar Tahun 2019

Yuli Zukhrina¹, Martina*¹

¹Dosen Akademi Kebidanan, Yayasan Pendidikan Mona, Jl. Tgk. Abdurrahman Mns Meucap Emperom, Banda Aceh

* Email korespondensi: yulizukhrina@gmail.com

Diterima 19 Agustus 2019; Disetujui 21 Oktober 2019; Dipublikasi 26 Oktober 2019

Abstract: Gymnastic pregnant much give merit in help smooth the delivery process can be trained breathing and relaxantion, stomach and pelvis and strengthen muscles training means straining the truth, to do gymnastics pregnant too can take away the pain and maternal mortality. Research objectives have the knowledge to know, work and support husband motivation pregnant woman to do gymnastics pregnant at Health center Ingin Jaya district Aceh Besar year 2019. The methodology: analytic the research was conducted on the cross sectional 28 april-16 mei 2019 at Health center Ingin Jaya district Aceh Besar by means of accidental 35 sampling in pregnant women handing out questionnaires as well as data processing, editing done in coding, data entry and analysis techniques. Research pregnant mothers: motivated do gymnastics are positive at the level of as many as 21 respondents (60,0%), the analysis result of statistical relation knowledge with the motivation do gymnastics pregnant show ($\alpha=0,05$ dengan p value = 0,008). The results of statistical analysis work relationship with the motivation do gymnastics pregnant show ($\alpha = 0,05$ dengan p value = 0,712), and the results of the analysis husband statistics support with the motivation do gymnastics pregnant show ($\alpha = 0,05$ dengan p value = 10,00).

Keywords: knowledge, work, support husband, and motivation do gymnastics pregnant

Abstrak: Senam hamil banyak memberi manfaat dalam membantu kelancaran proses persalinan antara lain dapat melatih pernapasan dan relaksasi, menguatkan otot-otot panggul dan perut serta melatih cara mengejan yang benar, dengan melakukan senam hamil juga dapat mencegah angka kesakitan dan kematian ibu. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui adakah Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan Dan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil Di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tahun 2019. Metode Penelitian: Penelitian ini bersifat Analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan pada tanggal 28 April-16 Mei 2019 di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar dengan cara accidental sampling pada 35 ibu hamil dengan membagikan kuesioner serta pengolahan data dilakukan secara editing, coding, data entry dan melakukan teknik analisis. Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang termotivasi melakukan senam hamil berada pada kategori positif sebanyak 21 responden (60,0%), hasil analisa statistik hubungan pengetahuan dengan motivasi melakukan senam hamil menunjukkan ($\alpha=$). Hasil analisa statistik hubungan pekerjaan dengan motivasi melakukan senam hamil menunjukkan ($\alpha = 0,05$ dengan p value = 0,712) serta hasil analisa statistik dukungan suami dengan motivasi melakukan senam hamil menunjukkan ($\alpha = 0,05$ dengan p value = 10,00).

Kata kunci : Pengetahuan, pekerjaan, dukungan suami, dan motivasi melakukan senam hamil

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu isu krusial dalam pencapaian pembangunan kesehatan di seluruh dunia. Menurut WHO (*World Health Organization*), setiap tahun lebih dari setengah juta ibu meninggal dalam keadaan hamil atau melahirkan yang seharusnya dapat dicegah (Syafudin, 2009). Kematian ibu dapat dicegah hingga 22% yaitu melalui Ante Natal Care (ANC) yang teratur, mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, pelaksanaan senam hamil secara teratur, hidup secara sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, serta pelaksanaan inisiasi menyusui dini dalam persalinan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan (Sulistyawati, 2009).

Senam hamil bertujuan untuk membuat elastisitas otot dan ligamen yang ada dipanggul, memperbaiki sikap tubuh, mengatur kontraksi dan relaksasi, serta mengatur teknik pernapasan (Saminem, 2008). Senam hamil merupakan latihan fisik yang berupa beberapa gerakan tertentu yang dilakukan khusus untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil (Mandriwati, 2008). Senam hamil dapat dilakukan oleh seorang calon ibu untuk mempersiapkan mental menjelang persalinan. Persalinan adalah saat yang monumental bagi seorang wanita dan membutuhkan peran suami, terutama dalam mengontrol emosional pasangannya (Solihah, 2009).

Senam hamil dapat membantu

mengendurkan ketegangan, perasaan cemas dan mencegah terjadinya kelainan letak janin. Senam hamil juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas hubungan suami istri, sebab terapi latihan gerak tersebut sepenuhnya melibatkan kehadiran suami. Gerakan bersandar, telungkup, selalu membutuhkan orang lain, sentuhan suami pada saat latihan akan memberikan dukungan moril bagi sang istri (Solihah, 2009).

Menurut Survey Demografis Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 228/100.000 kelahiran hidup, sedangkan target penurunan AKI tahun 2014 adalah 112/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Aceh pada tahun 2017 yaitu sebesar 64/100.000 LH dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 mencapai 132/100.000 LH (Profil Dinkes Abes, 2018)

Pada saat peneliti melakukan Praktik Klinik Kebidanan dan study pendahuluan di Puskesmas Ingin Jaya pada bulan Maret 2018 terhadap beberapa orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya, setelah diwawancarai sebagian ibu hamil tidak mengetahui tentang senam hamil dan tidak mempunyai waktu khusus untuk melakukan kegiatan senam hamil namun terdapat 1 orang ibu yang mengetahui secara jelas tentang senam hamil dikarenakan ibu tersebut orang Kesehatan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Hubungan

Pengetahuan, Pekerjaan Dan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil Di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar Tahun 2019”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *Analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana pengumpulan data dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmodjo, 2010). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan, pekerjaan dan dukungan suami dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar.

Pengumpulan data dilakukan melalui data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dengan menyebarkan kuesioner berisi pertanyaan yang disediakan dan selanjutnya di isi oleh responden. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan Dinas Kesehatan dan catatan Puskesmas Ingin Jaya, tinjauan kepustakaan, dan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat.

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar tahun 2019

No	Pekerjaan	f	%
1	Ada	58	59,8
2	Tidak Ada	39	40,2
Total		97	100,0

Sumber :Data Primer (Diolah Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 26 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar tahun 2019

No	Motivasi Melakukan Senam Hamil	f	%
1	Positif	21	60,0
2	Negatif	14	40,0
Total		35	100,0

Sumber :Data Primer (Diolah Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 21 responden (60,0%) yang positif termotivasi melakukan senam hamil.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar tahun 2019

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	14	40,0
2	Sedang	16	45,7
3	Rendah	5	14,3
Total		35	100

Sumber :Data Primer (Diolah Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 16 responden (45,7%) yang berpengetahuan sedang tentang senam hamil.

(74,3%) yang tidak bekerja.

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan suami di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar tahun 2019.

No	Dukungan Suami	f	%
1	Ada	19	54,3
2	Tidak Ada	16	45,7
Total		35	100,0

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 35 responden terdapat 19 responden (54,3%) yang mendapat dukungan suami.

Analisis Bivariat

Hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil

Tabel 5 Hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar Tahun 2019

No	Pengetahuan	Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil				Total		α	P (value)
		Positif		Negatif					
		f	%	f	%	f	%		
1	Tinggi	11	78,6	3	21,4	14	100	0,05	0,008
2	Sedang	10	62,5	6	37,5	16	100		
3	Rendah	0	0	5	100	5	100		

Sumber :Data Primer (Diolah Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 16 responden yang berpengetahuan sedang terdapat 10 responden (62,5%) yang mempunyai motivasi melakukan senam hamil dan hasil

analisa statistik menunjukkan ada hubungan antara nilai $\alpha = 0,05$ dengan P value = 0,008.

Hubungan pekerjaan dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil

Tabel 6 Hubungan pekerjaan dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar Tahun 2019.

No	Pekerjaan	Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil				Total		α	P (value)
		Positif		Negatif					
		f	%	f	%	f	%		
1	Bekerja	6	66,7	3	33,3	9	100	0,05	0,712
2	Tidak bekerja	15	57,7	11	42,3	26	100		

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa menunjukkan bahwa dari 26 responden yang tidak bekerja terdapat 15 responden (57,7%) yang mempunyai motivasi melakukan

senam hamil dan hasil analisa statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara nilai $\alpha = 0,05$ dengan P value = 0,712.

Hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil.

Tabel 7 Hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar tahun 2019

No	Dukungan suami	Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil				Total		α	p (value)
		Positif		Negatif		f	%		
		f	%	f	%				
1	Mendukung	11	57,9	8	42,1	19	100	0,05	10,00
2	Tidak Mendukung	10	62,5	6	37,5	16	100		

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 19 responden yang mendapat dukungan suami terdapat 11 responden (57,9%) yang mempunyai motivasi melakukan senam hamil dan hasil analisa statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara nilai $\alpha = 0,05$ dengan p value = 10,00.

Pembahasan

Hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 16 responden yang berpengetahuan sedang terdapat 10 responden (62,5%) yang mempunyai motivasi melakukan senam hamil dan hasil analisa statistik menunjukkan ada hubungan antara nilai $\alpha = 0,05$ dengan p value = 0,008 yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil.

Menurut penelitian Ariani 2009 di Bidan Praktek Swasta Jauniwati Aceh Besar didapatkan bahwa dari 69 responden menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak (51%).

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Jadi ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sangat mempengaruhi seseorang dalam berfikir atau menelaah suatu hal, bersikap dan berbuat. Semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin mudah menerima hal-hal baru dan orang yang pengetahuannya kurang akan sulit untuk bersikap, bertindak dan mudah menerima hal-hal baru.

Penelitian ini juga sesuai dengan teori Solihah (2008) yang menyatakan bahwa seorang calon ibu hamil membutuhkan bantuan untuk mempersiapkan mental menjelang melahirkan. Oleh karena ibu hamil harus dibekali dengan berbagai pengetahuan dan latihan mengenai senam hamil. Apabila seseorang kurang pengetahuan tentang senam hamil mengakibatkan ibu hamil tidak termotivasi untuk melakukan senam hamil. Dampak dari ibu hamil yang tidak termotivasi melakukan senam hamil akan mempengaruhi ibu untuk tidak melakukan senam hamil yang dapat menghambat proses

persalinan dan tidak terlatih cara mengejan yang benar.

Menurut peneliti terhadap penelitian ini bahwa pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di Puskesmas Ingin Jaya sudah cukup, selain itu ibu hamil juga termotivasi untuk melakukan senam hamil. Namun akibat belum adanya kelas senam hamil di Puskesmas Ingin Jaya menjadi salah satu penghalang bagi ibu hamil untuk melakukan senam hamil secara baik dan teratur. Dengan berbagai perkembangan teknologi, bukanlah hal yang sulit lagi bagi ibu hamil untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai senam hamil, dan pemikiran orang pun semakin hari semakin berkembang maka diharapkan kepada tempat pelayanan kesehatan agar menyediakan fasilitas untuk latihan senam hamil, karena saat ini senam hamil sudah menjadi standar pelayanan kesehatan yang seharusnya juga diterapkan di Puskesmas bukan hanya di Bidan Praktek Swasta saja.

Hubungan Pekerjaan dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 26 responden yang tidak bekerja terdapat 15 responden (57,7%) yang mempunyai motivasi melakukan senam hamil dan hasil analisa statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara nilai $\alpha = 0,05$ dengan p value = 0,712 yang berarti tidak ada hubungan pekerjaan dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil.

Menurut penelitian Putri Rizkiah tahun 2010 di Bidan Praktek Swasta Jauniwati Aceh

Besar didapatkan bahwa dari 35 responden tidak melakukan senam hamil berada pada kategori bekerja sebanyak (71%).

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Widjaja (2000) yang menyatakan bahwa pekerjaan harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu, sehingga ibu-ibu hamil yang memiliki pekerjaan sulit meluangkan waktu untuk melakukan senam hamil. Dampak dari ibu hamil yang tidak termotivasi melakukan senam hamil adalah dapat menghambat proses persalinan dan tidak terlatih cara mengejan yang benar.

Menurut peneliti bahwa ibu hamil yang tidak bekerja lebih termotivasi untuk melakukan senam hamil dibandingkan dengan ibu hamil yang bekerja, hal ini dikarenakan pekerjaan tersebut banyak menyita waktu ibu hamil sehingga ibu tidak memiliki waktu lagi untuk melakukan senam hamil. Namun demikian, walaupun ibu hamil bekerja sebagai pegawai, petani dan pedagang tetapi ibu hamil harus memiliki motivasi untuk mengikuti senam hamil karena dengan melakukan senam hamil dapat memperlancar proses persalinan. Seharusnya bagi setiap instansi atau tempat bekerja juga memberikan sedikit waktu luang untuk ibu hamil agar dapat melakukan senam hamil secara teratur karena dengan melakukan senam hamil juga akan membantu program pemerintah dalam menurunkan Angka Kematian Ibu.

Hubungan Dukungan Suami terhadap motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 responden yang mendapat dukungan suami terdapat 11 (57,9%) responden yang mempunyai motivasi melakukan senam hamil. Hasil analisa statistik menggunakan Chi-Square test menunjukkan tidak adanya pengaruh yang bermakna antara nilai $\alpha = 0,05$ dengan p value = 10,00 yang berarti hipotesa yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan suami terhadap motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil di tolak (H_a ditolak).

Menurut penelitian Ariani tahun 2009 di Bidan Praktek Swasta Jauniwati Aceh Besar didapatkan bahwa dari 69 responden yang menunjukkan bahwa 37 ibu hamil yang mendapat dukungan suami berada pada kategori yang berpengetahuan tinggi yaitu (70%).

Penelitian ini sesuai dengan teori Potter dan Perry (2005) yang menyatakan bahwa dukungan adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan atau motivasi, semangat dan nasehat pada oranglain dalam membuat keputusan. Dorongan dan anjuran dari orang terdekat seperti suami dan anggota keluarga untuk mencari pengobatan akan berpengaruh besar terhadap keinginan dan motivasi ibu hamil untuk mendapatkan jasa pelayanan kesehatan khususnya dalam pelaksanaan senam hamil.

Menurut peneliti terhadap penelitian ini bahwa ibu hamil yang termotivasi untuk melakukan senam hamil karena adanya

dukungan dari suami hal ini dikarenakan ibu hamil sangat membutuhkan perhatian dari orang lain khususnya suami, dengan adanya motivasi dari suami ibu hamil akan merasa lebih nyaman untuk melakukan pemeriksaan kehamilan khususnya melakukan senam hamil. Jadi, peran suami sangat besar dalam memotivasi ibu untuk melakukan senam hamil, apalagi dalam melakukan latihan gerak tersebut sepenuhnya melibatkan kehadiran suami. Gerakan bersandar, telungkup, selalu membutuhkan orang lain, sentuhan suami pada saat latihan akan memberikan dukungan moril bagi ibu. Dengan demikian, ibu akan merasa lebih tenang dalam menghadapi proses persalinan, selain karena sudah latihan cara mengejan yang benar, ibu juga akan mengingat saat-saat melakukan senam hamil bersama suaminya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari tanggal 28 April sampai dengan 16 Mei 2019 tentang hubungan pengetahuan, pekerjaan dan dukungan suami dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil di Puskesmas Ingin Jaya Aceh Besar yang berjumlah 35 responden dan dengan melakukan analisa data uji chi-square, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dari 35 responden yang termotivasi melakukan senam hamil sebanyak 21 responden (60%).
2. Terdapat hubungan pengetahuan dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil.

3. Tidak terdapat hubungan pekerjaan dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil.
4. Tidak terdapat hubungan antara dukungan suami dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil.

Saran

1. Diharapkan bagi peneliti lain semoga bisa menjadi tambahan kajian ilmiah tentang hubungan pengetahuan, pekerjaan dan dukungan suami dengan motivasi ibu hamil untuk melakukan senam hamil serta mampu mengembangkan lagi penelitian ini di masa yang akan datang.
2. Diharapkan bagi Institusi Pendidikan Kesehatan khususnya Akademi Kebidanan Yayasan Pendidikan Mona Banda Aceh agar dapat dijadikan bahan bacaan untuk memperluas wawasan atau meningkatkan pengetahuan peserta didik.
3. Diharapkan bagi tempat penelitian khususnya bidan dan petugas kesehatan lainnya semoga dapat meningkatkan dalam memberikan informasi dan penyuluhan tentang senam hamil serta dapat membuat kelas senam hamil pada waktu tertentu agar ibu hamil dapat melakukan senam hamil dengan baik dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani. 2009. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil Di BPS

- Jauniwati Aceh Besar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta : 272 hlm
- Bibillung. 2007. <http://bibilung.wordpress.com/2007/08/11/ganti-mitos-kehamilan-dengan-pikiran-positif/> dikutip 30 Mei 2012.
- Brayshaw, Eileen. 2007. *Senam Hamil & Nifas*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta : 179 hlm
- Budiarto, Eko. 2003. *Metodelogi Penelitian Kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta : 230 hlm
- Buku Register Kesehatan Ibu dan Anak. 2011. Puskesmas Ingin Jaya.
- Dinkes Aceh. 2010. *Profil Kesehatan Provinsi Aceh*.
- Emi. 2002. *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta : 176 hlm
- Hantan TW. 2003. *Ibu Kuat Bayi Sehat. Panduan Senam Kebugaran Untuk Wanita Hamil*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta : 98 hlm
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika, Jakarta : 232 hlm
- Kusmiyati, Yuni, dkk. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Fitramaya, Yogyakarta : 184 hlm
- Mandriwati, G.A. 2007. *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. EGC, Jakarta : 199 hlm
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu*

-
- kesehatan Masyarakat. Edisi 2.* Rineka Cipta, Jakarta : 427 hlm
- _____. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Cetakan I.* Penerbit Rineka Cipta, Jakarta : 427 hlm
- _____. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni.* Rineka Cipta, Jakarta : 427 hlm.
- Nugraheny, Esti, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu bersalin.* Salemba Medika, Jakarta : 298 hlm.
- Nursalam. 2001. *Metodelogi riset keperawatan.* CV. Agung Seto. Jakarta : 201 hlm
- Potter dan Perry. 2005. *Fundamental Of Nursing. Konsep, Proses dan Praktek, Edisi 4.* Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta : 185 hlm
- Rizkiah, Putri. 2010. Faktor-Faktor Penyebab Ibu Hamil Tidak Melakukan Senam Hamil Di BPS Jauniwati Indrapuri Aceh Besar.
- Salmah. 2006. *Asuhan Kebidanan Antenatal.* EGC, Jakarta : 187 hlm
- Saminem. 2008. *Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal.* EGC, Jakarta : 99 hlm.
- Solihah, Lutfiatus. 2009. *Panduan Lengkap Hamil Sehat.* Diva Press, Jogjakarta : 239 hlm
- Sulistyawati, Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan.* Salemba Medika, Jakarta : 248 hlm.
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2007
-